

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Pasar Manggis 02 Petang Jakarta Selatan menggunakan metode *kooperatif tipe make a match* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2014-2015 dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *kooperatif tipe make a match* membantu meningkatkan hasil belajar siswa. hal itu ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang diraih siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik.
2. Penggunaan metode *kooperatif tipe make a match* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Siswa aktif mencocokkan kartu gambar dan kartu kata sampai tepat. Guru dapat menggunakan waktu dengan efektif, mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Saat melakukan refleksi siswa mengutarakan perasaan senang atas kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh guru, bahkan semakin terbiasa

melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran *kooperatif tipe make a match* kembali.

3. Kemampuan siswa belajar dalam kelompok lebih terlihat ketika mereka berusaha menemukan teman yang memegang kartu gambar atau kartu kata yang cocok dengan yang dimiliki. Bahkan setelah menemukan pasangan yang cocok, siswa terlihat kompak berusaha untuk memastikan pasangan mereka tepat sehingga tampak kerjasama yang baik antar keduanya.
4. Hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi transportasi belum memuaskan karena banyak siswa yang belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Pada hasil belajar siklus I terdapat 15 orang siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (70) sehingga persentase keberhasilan hanya mencapai 21,05% dan pengamatan pemantauan tindakan siswa 51,85% sedangkan guru mencapai 96,67%.
5. Pada hasil belajar siklus II terdapat 4 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (70) sehingga persentase keberhasilan sudah mencapai 89,47% dan pengamatan pemantauan tindakan siswa 88,89% sedangkan gurumencapai 100%. Hal terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah penerapan metode kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran yang semakin membaik. Hal ini terbukti pada hasil tes pada siklus ini sudah di atas rata-rata dari yang telah ditetapkan atau

dengan kata lain sudah tuntas. Berdasarkan perolehan data tersebut maka pemberian tindakan diakhiri sampai siklus II.

B. Implikasi

Metode pembelajaran dilakukan guru untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan menarik. Pada prinsipnya tidak ada metode yang tepat untuk semua materi karena itu pemilihan metode yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Implikasi yang dihasilkan dari meningkatnya hasil belajar siswa akan mata pelajaran IPS pada umumnya dan materi tentang teknologi transportasi. Sungguh pencapaian hasil yang diharapkan guru dalam setiap proses pembelajaran.

Dampak lain yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini menjadi nilai tambah bagi peneliti khususnya dan pihak lain pada umumnya untuk selalu berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai pendamping siswa belajar karena proses pembelajaran yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang sudah dikemukakan di atas, guru hendaknya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat serta dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang tepat pula. Adapun saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Guru selalu membekali diri dengan ilmu pengetahuan khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam setiap proses pembelajaran.
2. Menggunakan media pembelajaran yang beragam dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran lebih baik.
3. Membelajarkan mata pelajaran IPS dengan suasana menyenangkan dapat menghilangkan kesan negatif terhadap pelajaran IPS itu sendiri.
4. Guru selalu melakukan refleksi di setiap akhir pembelajaran guna mengetahui perasaan siswa saat pembelajaran berlangsung, serta mengetahui materi dapat diterima siswa dengan baik atau tidak.
5. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan di dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengambil kebijakan terutama mengenai strategi, metode, dan pendekatan yang tepat, serta pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai media yang merupakan faktor penunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.